

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan evaluasi, pengukuran dan analisis yang telah dilakukan di *Home* Industri Mebel ABC dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Akar penyebab kecelakaan kerja yang dialami oleh karyawan berdasarkan metode *Fault Tree Analysis* (FTA) disebabkan oleh “tindakan tidak aman (*unsafe action*), dan kondisi tidak aman (*unsafe condition*)”. Secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - Tindakan tidak aman (*unsafe action*): tidak menggunakan Alat Pelindung Diri karena belum tersedianya Alat Pelindung Diri (APD), bercanda dan berbicara pada saat bekerja, tidak adanya kesadaran karyawan akan pentingnya penggunaan Alat Pelindung Diri (APD).
 - Kondisi tidak aman (*unsafe condition*): area ruang kerja yang kotor, dan kurangnya pencahayaan di area sekitar kerja, serta kondisi mesin yang sudah terlalu tua.
2. Dalam usulan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di *Home* Industri Mebel ABC, maka pemilik harus melakukan kegiatan-kegiatan keselamatan dan kesehatan kerja, seperti:
 - Diperlukan adanya pembenahan pada ruang kerja, penyediaan dan pemakaian alat pelindung diri (APD)
 - Inspeksi-inspeksi keselamatan dan kesehatan kerja
 - Tindakan pengawasan dan keamanan untuk area ruang produksi
 - Diperlukan adanya pengelolaan waktu kerja, karena seringkali pihak pemilik membuat karyawan bekerja tidak sesuai dengan standar waktu dalam bekerja
 - Diperlukan adanya kotak P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan) sebagai penanggulangan darurat jika terjadi kecelakaan kepada karyawan sebelum dibawa ke rumah sakit

- Memberikan jam istirahat yang cukup, mengingat jam kerja yang tidak beraturan
 - Serta Penekanan kebijakan baik untuk karyawan maupun pemilik usaha yang melibatkan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja.
3. Pada tahun 2018 nilai *frequency rate* sebesar 1,282 yang berarti bahwa pada periode orang kerja tersebut terjadi hilangnya waktu kerja sebesar 1,282 jam per sejuta orang, sedangkan nilai *severity rate* sebesar 160 yang berarti bahwa telah terjadi hilangnya waktu kerja sebesar 160 hari per sejuta jam kerja orang.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan maka peneliti memiliki beberapa saran untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja di *Home Industri Mebel ABC* sebagai berikut:

1. Pembuatan *Standar Operational Procedure* di tempat kerja.
2. Pelaksanaan *Standar Operational Procedure* yang benar di tempat kerja. *Standar Operational Procedure* diartikan sebagai pedoman kerja yang harus dipatuhi dan dilakukan dengan baik dan benar sesuai dengan instruksi yang sudah dibuat.
3. Pemilik harus menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) bagi karyawan demi menjaga keselamatan dan kesehatan bagi karyawannya.
4. Karyawan wajib memperhatikan tanda-tanda *Hazard/Bahaya* seperti perintah dan larangan tentang penggunaan alat pelindung diri di area produksi.
5. Pentingnya pengetahuan tentang keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan dan pelatihan bagi karyawan baru sebelum memasuki lingkungan kerja selama 2 minggu. Hal ini dilakukan agar karyawan dapat bertindak dan berfikir bahwa pekerjaan yang mereka lakukan harus sesuai dengan prosedur.
6. Pemasangan peringatan bahaya di tempat kerja.